

Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Menuju Jombang Berkarakter Dan Berdaya Saing

Dwi Ermayanti Susilo*,
M Taufiqulloh Vego U
STIE PGRI Dewantara Jombang

*Korespondensi: dwiermayani.stiedewantara@gmail.com

Abstrak

BUMDes (Badan usaha milik desa) merupakan lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum. BUMDes dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dimiliki oleh Desa Japanan Kecamatan Gudo yaitu BUMDes Enggal Makmur dimana fokus usaha yang dijalankan memiliki dua bidang usaha yaitu bidang jasa, bidang perdagangan. Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Enggal Makmur adalah 1. Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan. 2. Kurang maksimal dalam penggunaan pemasaran secara online atau digital marketing. Dengan adanya kendala yang ada pada BUMDes Enggal Makmur, Tim pengabdian kepada masyarakat membantu pihak BUMDes Enggal Makmur dengan hasil yaitu 1. Perbaikan laporan keuangan BUMDes Enggal Makmur dari bulan Januari - Juli 2021. 2) pembuatan akun *marketplace* Instagram dan Facebook, membuat pamflet yang menarik serta membuat *businessplan* terkait dengan peningkatan pengelolaan agrowisata dengan digital marketing.

Kata kunci : BUMDes Japanan, Enggal Makmur,

Abstract

BUMDes (village-owned enterprises) are village economic institutions/agencies that are legal entities. BUMDes are managed by the community and village government in an effort to improve the village economy and are formed based on the needs and potential of the village. Village-Owned Enterprises (BUMDes) owned by Japanan Village, Gudo District, namely Enggal Makmur BUMDes where the focus of the business being carried out has two business fields, namely the service sector, the trade sector. The problems faced by BUMDes Enggal Makmur are 1. Lack of understanding of the use of financial statements in accordance with financial accounting standards. 2. Less than optimal in the use of online marketing or digital marketing. With the obstacles that exist in BUMDes Enggal Makmur, the Real Work Lecture Team community services assisted the BUMDes Enggal Makmur with the results of 1. Improvement of the financial statements of BUMDes Enggal Makmur from January - July 2021. 2) Creating Instagram and Facebook marketplace accounts, making interesting pamphlets and make a business plan related to improving agro-tourism management with digital marketing.

Keywords: BUMDes Japanan, Enggal Makmur,

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan ditengah masyarakat untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Selain membantu masyarakat untuk memecahkan permasalahan, sebagai salah satu kewajiban yang terdapat pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan ini mahasiswa berkesempatan untuk berperan aktif membantu kegiatan BUMDes Enggal Makmur yang bertempat di desa Japanan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk membantu meningkatkan peran BUMDes melalui kegiatan digital marketing, pelatihan pembukuan, serta memberikan informasi kerjasama

BUMDes bersama dengan KOMINFO Jawa Timur dan lain-lain yang menunjang kegiatan KKN Tematik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 1 bulan yaitu pada tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 27 Agustus 2021. Dalam kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat sharing pengetahuan, informasi, keterampilan serta mempraktikkan bagaimana aplikasi terkait dengan digital marketing melalui Facebook dan Instagram yang tujuannya adalah meningkatkan atau mempromosikan produk atau keunggulan yang dimiliki Desa Japanan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Disamping itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian yang ada di Desa Japanan, serta memenuhi kebutuhan kegiatan yang diinginkan oleh desa.

2. Profil Mitra Binaan

BUMDes Enggal Makmur merupakan sebuah usaha milik Desa yang terletak di desa Japanan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Adapun usaha yang dilakukan oleh BUMDes Enggal Makmur diantaranya adalah usaha simpan pinjam, catering, petik buah, dan transportasi barang. Seiring dengan berjalannya waktu BUMDes Enggal Makmur mengalami pasang surut diantaranya karena adanya pergantian struktur kepengurusan yang mengakibatkan BUMDes tidak bisa berjalan dengan maksimal. Namun demikian pihak BUMDes Enggal Makmur sangat terbuka menerima masukan yang bertujuan untuk mengembangkan unit usahannya. Berdasarkan kegiatan dilapang menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi pihak BUMDes Enggal Makmur yaitu :

1. Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan.
2. Kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran produk online melalui digital marketing.
3. Kurangnya media promosi (*platform* medsos) seperti pamflet yang kurang menarik
4. Agrowisata petik buah belum dapat berjalan maksimal karena kurangnya dana dan adanya pandemic covid-19 saat ini.

Setelah melakukan observasi berdasarkan permasalahan yang terjadi tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat membagikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan melaksanakan kegiatan yang berfokus pada: 1) Perbaikan laporan keuangan BUMDes Enggal Makmur dari bulan Januari - Juli 2021. 2) pembuatan akun *marketplace* Instagram dan Facebook, membuat pamflet yang menarik serta membuat businessplan terkait dengan peningkatan pengelolaan agrowisata dengan digital marketing. 3) memfasilitasi pendaftaran bagi masyarakat yang memiliki usaha untuk bekerja sama dengan KOMINFO.

B. TINJAUAN PUSTAKA

BUMDes kependekan dari badan usaha milik desa, artinya, suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.

BUMDes sendiri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan di mana selanjutnya dapat memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa seperti menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat (1). Pada UU

no 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pasal 213 ayat 1 yang berbunyi “Desa bisa mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa”.

Terdapat beberapa ciri-ciri dari BUMDes yaitu :

- Kekuasaan penuh berada di tangan pemerintah desa, dan dikelola bersama masyarakat desa.
- Modal bersama bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat 49%, dilakukan dengan cara penyertaan modal (saham atau andil).
- Menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasional.
- Bidang yang dipilih bagi badan usaha desa disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar.
- Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui kebijakan desa.
- Pemberian fasilitas dan pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Desa (Mutiarini, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P, 2018).

Dalam memasarkan produknya BUMDes menggunakan digital agar jangkauannya lebih luas. Digital marketing sangat penting untuk memajukan produk yang ingin dipasarkan, dengan terus berkembang dan maju dapat membawa arus modernisasi di berbagai aspek kehidupan yang segala informasinya dapat mudah di akses dengan internet. Jika BUMDes mampu mengoptimalkan media digital seperti halnya media social dalam setiap kegiatan usahanya maka produk yang dipasarkan mampu bersaing tidak hanya dalam pasar local bahkan bisa menjangkau konsumen tanpa batas.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

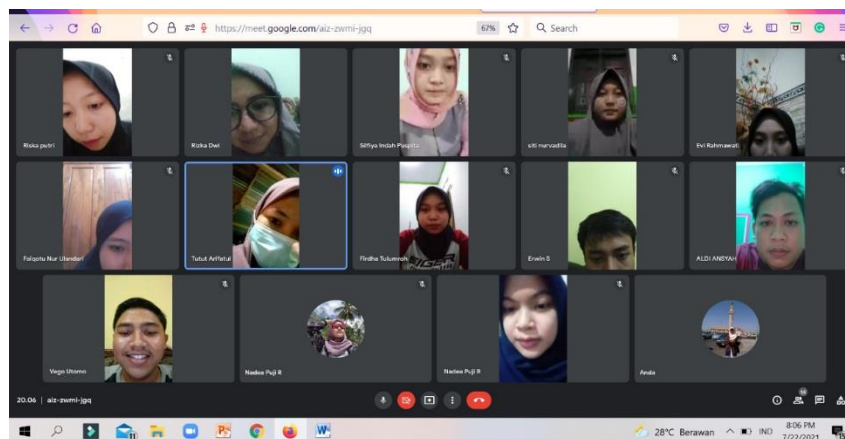
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Enggal Makmur Desa Japanan Kecamatan Gudo ada berbagai macam unit usaha yang bergerak dalam bidang jasa (simpan pinjam) dan perdagangan (usaha catering dan petik buah). Secara umum, permasalahan yang sering dihadapi oleh BUMDes adalah terkait dengan pembukuan, digital marketing. Permasalahan ini terjadi dikarenakan BUMDes belum bisa maksimal dalam pengelolaan usahannya baik terkait dengan pemasaran produk maupun pembukuan. Selain itu kondisi pandemic covid-19 tak kunjung berakhir semakin memperburuk keadaan sehingga BUMDes Enggal Makmur tidak bisa maksimal dalam menjalankan kegiatan. Selain itu, pihak BUMDes juga kurang memaksimalkan penggunaan pemasaran secara online atau digital marketing. Walaupun pihak BUMDes sudah memiliki akun penjualan online seperti facebook, namun BUMDes masih sangat jarang menerapkan aplikasi tersebut secara maksimal, hal ini berakibat kurang maksimalnya kegiatan pemasaran berdasarkan digital marketing. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya digital marketing sebagai ajang promosi produk BUMDes.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat menyusun program kerja atau kegiatan yang dapat membantu mengatasi dan meringankan permasalahan tersebut. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang ada didesa Japanan dengan program kerja yang menitik beratkan pada pengoptimalan digital marketing pada produk BUMDes, membantu membuat akun penjualan online, mengajarkan bagaimana cara memasarkan produk agar dilirik dan diminati oleh banyak orang, memberikan informasi tambahan

mengenai kerjasama dengan KOMINFO tentang strategi pengembangan usaha BUMDes serta melakukan pendampingan dalam mengolah akun penjualan online tersebut agar berjalan dengan maksimal. Serangkaian kegiatan yang telah kami programkan diharapkan akan membawahkan banyak manfaat bagi pelaku usaha BUMDes Enggal Makmur Desa Japanan baik dalam meningkatkan perekonomian desa, pengetahuan mengenai penyusunan keuangan BUMDes yang akan berdampak baik kedepannya.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE PGRI Dewantara Jombang yang bertempat di BUMDes Enggal Makmur Desa Japanan Kecamatan Gudo dilaksanakan pada tanggal 26 Juli – 27 Agustus 2021. Pelaksanaan dilakukan secara offline dan tetap melaksanakan protocol kesehatan karena mengingat masih dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adanya pandemi Covid-19. Tahapan pertama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan koordinasi antara kelompok KKN Tematik kelompok 8 dengan dosen DPL. Kegiatan ini diperlukan untuk musyawarah mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di BUMDes Enggal Makmur. Selanjutnya yaitu kegiatan social mapping dan wawancara antara tim pengabdian kepada masyarakat pengurus BUMDes Enggal Makmur serta kepala desa beserta perangkatnya mengenai permasalahan yang dihadapi BUMDes Enggal Makmur



Gambar 1. Rapat koordinasi awal bersama DPL dan tim pengabdian kepada masyarakat Desa Japanan



Gambar 2. Social mapping dan wawancara bersama pengurus BUMDes Enggal Makmur Desa Japanan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Enggal Makmur, Desa Japanan Kecamatan Gudo mendapatkan sambutan yang baik dan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Tim pengabdian kepada masyarakat mampu membantu dan mendampingi pengurus BUMDes Enggal Makmur dalam menyusun pembukuan laporan keuangan dari bulan Januari – Juli 2021 sesuai dengan standar akuntansi sehingga lebih efisien waktu dalam pengerjaan serta dapat menghindari terjadinya salah perhitungan dalam pencatatan laporan keuangan, terciptanya akun *marketplace* Instagram dan Facebook sehingga mempermudah dalam mengembangkan dan memasarkan produk BUMDes, serta membantu kerjasama dengan pihak KOMINFO.



Gambar 3. Membantu dan mendampingi pengurus BUMDes Enggal Makmur Desa Japanan dalam mengoperasikan Instagram dan Facebook, menyusun laporan keuangan serta pendaftaran pelatihan strategi pengembangan usaha yang bekerja sama dengan KOMINFO Jawa Timur



Gambar 4. Kegiatan penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Japanan, Gudo.

E. PENUTUPAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE PGRI Dewantara Jombang yang bertempat di BUMDes Enggal Makmur Desa Japanan Kecamatan Gudo. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami telah melakukan upaya :

1. Melakukan pelatihan penyusunan pembukuan laporan keuangan dengan baik.
2. Terciptanya pemasaran yang berbasis Digital Marketing untuk menjangkau pemasaran produk melalui Marketplace seperti Instagram dan Facebook.

3. Dapat mempromosikan suatu produk dengan semenarik mungkin melalui media social

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, E. (2016, Oktober). Binus business-law. Retrieved April 2018, from Binus Business Law Web site:<http://business-law.binus.ac.id/2016/10/16/badan-usaha-milik-desa-status-dan-pembentukannya/>
- Mutiarni, R. (2017). Implementasi Electronic Data Processing Pada Koperasi Wanita. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 135-148.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 21-28.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Lembaran Negara RI Tahun, (8)
- Undang-Undang, R. I. No. 32 tahun 2004 tentang. Pemerintahan Daerah. Indonesia, R. (1999)